

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, *LEVERAGE* DAN *DIVIDEND PAYOUT RATIO* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2019)**

Agus Gunawan*, Moh. Amin, Hariri*****

Email: agusgunawan2020@gmail.com

Universitas Islam Malang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh parsial serta simultan variabel Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, *Dividend Payout Ratio* terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor barang terdaftar di BEI tahun 2017-2019. Penelitian ini menggunakan 4 variabel independen yaitu Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage* dan *Dividen Payout Ratio* serta 1 variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian merupakan data yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia. Teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling*, yaitu teknik dimana peneliti dapat menentukan jumlah sampel yang digunakan berdasarkan kriteria tertentu. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 31 perusahaan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial variabel Profitabilitas, Likuiditas dan *Dividen Payout Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan sedangkan variabel *Leverage* tidak berpengaruh signifikan. Berdasarkan uji simultan, variabel Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, *Dividend Payout Ratio* menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan. Koefisien determinasi yang diperoleh dari hasil pengujian menunjukkan adanya pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 41,3%. Sementara sisanya 58,7% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian.

Kata Kunci: Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, *Dividend Payout Ratio*, Nilai Perusahaan

ABSTRACT

This study aims to determine the partial and simultaneous effect of Profitability, Liquidity, Leverage, Dividend Payout Ratio variables on the value of manufacturing companies in the goods sector listed on the IDX in 2017-2019. This study uses 4 independent variables, namely Profitability, Liquidity, Leverage and Dividend Payout Ratio and 1 dependent variable, namely Firm Value. The data used in this study is data sourced from the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique used is purposive sampling, which is a technique where researchers can determine the number of samples used based on certain criteria. The number of samples used as many as 31 companies. The test results show that partially the Profitability, Liquidity and Dividend Payout Ratio variables have a significant effect on Firm Value while the Leverage variable has no significant effect. Based on the simultaneous test, the variables of Profitability, Liquidity, Leverage, Dividend Payout Ratio showed a significant influence on the Firm Value variable. The coefficient of determination obtained from the test results shows the influence of the independent variable on the dependent variable of 41.3%. While the remaining 58.7% is influenced by other variables outside the study.

Keywords: Profitability, Liquidity, Leverage, Dividend Payout Ratio, Firm Value

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha sudah semakin pesat dan dinamis. Hal tersebut dapat dilihat dari perkembangan pengetahuan, kemajuan teknologi dan perkembangan arus informasi yang sangat menjadi kebutuhan penting pada saat sekarang ini. Perkembangan ini diikuti dengan persaingan yang begitu ketat dan kompetitif serta kemampuan perusahaan untuk dapat bertahan di pasar global. Tujuan didirikannya perusahaan secara keseluruhan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan memaksimalkan keuntungan untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Meningkatkan nilai perusahaan yang penting bagi perusahaan, pentingnya nilai perusahaan membuat tabungan dan hutang adalah investasi dan pinjaman yang paling disukai perusahaan. Husnan (2014) mendefinisikan nilai perusahaan sebagai harga yang dapat dibayar oleh pembeli potensial untuk menjual suatu perusahaan. Ketika sebuah perusahaan dibuka atau ditawarkan sahamnya kepada publik, Ini menggaris bawahi pentingnya perspektif kewirausahaan perusahaan itu sendiri. Nilai perusahaan merupakan sesuatu yang dianggap penting oleh investor. Dalam kegiatan pembiayaan mereka, mereka memotivasi investor ke tingkat perusahaan yang lebih tinggi. Semakin tinggi nilai perusahaan maka tingkat kepercayaan dan hak investor untuk menginvestasikan uangnya. Perusahaan yang berharga sebenarnya dalam kondisi keuangan yang baik (Ramsiah, 2018).

Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi stabilitas nilai, termasuk profitabilitas, fisik, leverage, dan distribusi penggajian. Faktor pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah sebagian besar keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan. Weston dan Copeland dalam Ramsiah (2018). Mendefinisikan profitabilitas adalah keadaan di mana perusahaan menerima keuntungan dari penjualan dan investasi perusahaan. Jika profitabilitas perusahaan baik, mitra termasuk kreditur, pemberi pinjaman dan investor akan melihat sejauh mana perusahaan dapat memperoleh keuntungan dari perusahaan penjual dan investasi. Faktor kedua yang mempengaruhi biaya perusahaan adalah ketidakpastian, Bambang Riyanto (2010:25) yang menyebutkan masalah fisik berkaitan dengan kemampuan suatu perusahaan untuk dapat memenuhi tanggung jawabnya, tagihan keuangan harus segera dibayar. Besarnya leverage yang dihasilkan oleh perusahaan adalah faktor ketiga yang mempengaruhi nilai perusahaan. Leverage dapat dipahami sebagai penaksir risiko yang terdapat pada suatu perusahaan. Artinya semakin besar eksposur maka semakin besar pula risiko investasinya. Perusahaan dengan rasio leverage yang rendah memiliki rasio leverage yang rendah. Leverage dapat diukur dengan menggunakan debt to equity ratio (DER). Semakin besar DER maka semakin kecil keuntungan yang akan dibagikan kepada pemegang saham, guna menekan biaya estimasi tersebut. Semakin rendah tingkat DER, semakin tinggi peluang perusahaan menjadi berharga dan perusahaan akan mendapatkan kepercayaan dari investor. Faktor keempat yang dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan adalah dividend payout ratio. Dalam menggapai tujuan perusahaan, deviden telah ditetapkan ketentuannya oleh perusahaan, yaitu undang-undang yang dibuat oleh perusahaan dalam menentukan jumlah keuntungan yang ditahan oleh perusahaan yang dipakai dalam pembiayaan kembali dan distribusi kepada pemegang saham.

Rumusan Masalah

1. Apakah Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dividend Payout Ratio berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor barang terdaftar di BEI tahun 2017-2019?
2. Apakah terdapat pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019?
3. Apakah terdapat pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019?
4. Apakah terdapat pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019?

5. Apakah terdapat pengaruh Dividend Payout Ratio terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat disusun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh bukti empiris Apakah Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dividend Payout Ratio terdapat pengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor barang terdaftar di BEI tahun 2017-2019
2. Untuk memperoleh bukti empiris apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.
3. Untuk memperoleh bukti empiris apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.
4. Untuk memperoleh bukti empiris apakah Leverage berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.
5. Untuk memperoleh bukti empiris apakah Dividend Payout Ratio (DPR) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik diantaranya:

1. Bagi Akademik untuk dapat menambah Manajemen, terutama ekonomi, akuntansi dan nilai perusahaan.
2. Bagi Peneliti lain diharapkan penelitian ini mampu menambah referensi serta wawasan dan literatur serta informasi pada penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan nilai perusahaan.
3. Bagi Perusahaan, melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengenalan dan pertimbangan seorang manajer untuk memahami nilai perusahaan dan nilai perusahaan untuk meningkatkan pertumbuhannya.
4. Bagi investor Diharapkan penelitian yang dilakukan dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana pengaruh nilai perusahaan terhadap profitabilitas, likuiditas, leverage, dan dividend payout ratio.

TINJAUAN PUSTAKA

Nilai Perusahaan

Stabilitas harga Pemodal menganggap bahwa Tingkat keberhasilan suatu perusahaan seringkali berkaitan dengan harga produk. Pada harga yang lebih tinggi, harga perusahaan juga akan lebih tinggi, meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya di antara perusahaan yang beroperasi tetapi juga di antara perusahaan yang melihat ke masa depan. Tujuan utama dari sebuah perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan. Dan kenaikan harga perusahaan, akibatnya akan sesuai dengan kebutuhan pemilik, karena dengan naiknya harga perusahaan maka keuntungan otoritas juga akan meningkat. Terdapat lima jenis skor perusahaan, sebagai berikut:

- a. Nilai nominal adalah nilai yang secara resmi tercantum dalam anggaran dasar perusahaan, secara eksplisit tercantum dalam neraca perusahaan, dan juga tertulis dengan jelas dalam surat kolektif saham.

- b. Nilai pasar yaitu biaya tersebut sering disebut sebagai nilai tukar, termasuk biaya yang timbul dari aktivitas penyesuaian di pasar saham. Harga perusahaan ini hanya dapat ditentukan jika perusahaan penjual menjual produk secara eceran.
- c. Nilai intrinsik yaitu pemahaman yang paling melibatkan ide, karena mengacu pada penilaian perusahaan. Nilai perusahaan dalam konsep nilai bermanfaat bukan hanya sekedar harga dari sekumpulan aset, tetapi nilai perusahaan sebagai perusahaan bisnis yang berpotensi menghasilkan keuntungan dimasa yang akan datang.
- d. Nilai buku harga perusahaan ditentukan atas dasar estimasi akuntansi. Itu hanya ditentukan dengan membagi selisih antara jumlah harta dan jumlah hutang dengan jumlah pengaturan tersebut.
- e. Nilai likuidasi yaitu harga jual semua aset perusahaan setelah dikurangi semua hutang harus dipenuhi. Nilai likuiditas dapat dihitung dengan cara yang sama seperti proposisi nilai, berdasarkan proses neraca yang disediakan ketika suatu perusahaan akan dilikuidasi.

Penilaian suatu perusahaan dapat diukur dengan menggunakan penilaian produk dengan menggunakan suatu rasio yang disebut dengan rasio penilaian. Sudana (2011:23), usulan pajak terkait evaluasi kinerja perusahaan ritel di pasar modal melebar. Tingkat analisis membawa informasi tentang jumlah orang yang membeli perusahaan sehingga orang dapat membeli saham dengan harga yang lebih tinggi dari harga buku. Ada beberapa metode yang digunakan dalam mengukur nilai stabilitas seperti *Price Earnings Ratio*, *Price to Book Value*, *Tobins, Q*.

Profitabilitas

Menurut hanafi. M (2012:81), profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham yang tertentu. Sedangkan menurut Kasmir (2015:114) dikatakan bahwa laba adalah ukuran untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau laba pada waktu tertentu. Ukuran ini juga memberikan ukuran biaya manajemen perusahaan yang dinyatakan dengan keuntungan yang diperoleh dari penjualan atau dari investasi. Aktivitas yang tinggi menunjukkan visibilitas perusahaan yang positif, sehingga respon positif pelanggan terhadap merek dan nilai perusahaan akan meningkat. Pendapatan dapat diukur dengan jumlah margin keuntungan, pendapatan yang diperoleh, tingkat pengembalian investasi atau aset, dan tingkat pengembalian aset ekuitas. Menentukan kemajuan atau profitabilitas pendapatan menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba (Anisa, 2015). Return on Assets (ROA) merupakan salah satu indikator profitabilitas. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI) menyarankan bank-bank di Indonesia untuk mengukur profitabilitas menggunakan ROA, karena sebagian besar aset bank berasal dari akuntan bank, secara luas, dan dikembalikan kepada masyarakat dalam bentuk hutang atau pembiayaan, agar ROA lebih tepat digunakan sebagai ukuran keuntungan yang dibiayai di Indonesia. Semakin tinggi ROA maka semakin tinggi pula tingkat profitabilitas yang dicapai oleh bank tersebut posisi bank telah membaik dalam pengelolaan atau pemanfaatan asetnya. (Dendawijaya, (2009).

Likuiditas

Hutang adalah kemampuan perusahaan untuk melunasi hutangnya untuk melunasi hutangnya dalam waktu singkat, termasuk biaya transaksi, dividen, tunggakan pajak, dan sebagainya. Utang konsumen menurut Bambang Riyanto (2010:25) menyebutkan pembiayaan sebagai masalah yang berkaitan dengan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus dilunasi sesegera mungkin. Namun Syafrida hani (2015:121) juga menyatakan bahwa pinjaman adalah kemampuan dalam suatu perusahaan untuk menyelesaikan semua transaksi keuangan yang dapat dibiayai secepat mungkin atau yang telah

jatuh tempo. Secara khusus, pembelian ini mencerminkan ketersediaan peluang finansial dibuat untuk perusahaan yang memenuhi semua hutang dewasa.

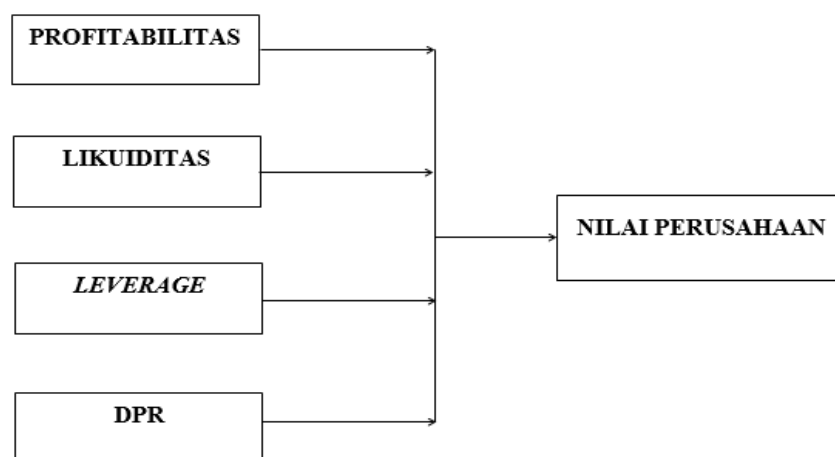
Leverage

Leverage merupakan alat penting dalam mengukur efektivitas penggunaan utang perusahaan. Dengan menggunakan leverage, perusahaan tidak hanya dapat memperoleh keuntungan tetapi juga dapat menyebabkan perusahaan mengalami kerugian, karena leverage berarti perusahaan memberikan risiko kepada pemegang saham sehingga dapat mempengaruhi return saham (Ramsiah, 2018). Menurut Horne dalam Eno, (2014) leverage berkaitan dengan penggunaan dana bagi perusahaan untuk membayar dividen dengan maksud untuk meningkatkan pendapatan bagi pemegang saham. Karena peningkatan leverage dapat meningkatkan kemungkinan pengembalian tipikal, investor sekarang dihadapkan pada trade-off antara risiko dan ekspektasi pengembalian. Data yang tinggi menyebabkan harga yang tinggi dan tingkat dampak yang ditimbulkan oleh harga yang rendah. Sehingga kenaikan atau penurunan harga produk dapat mempengaruhi harga perusahaan. Leverage adalah kebijakan perusahaan tentang sejauh mana suatu perusahaan membelanjakan uangnya diluar perusahaan. Kinerja perusahaan yang tinggi tidak dapat diklasifikasikan, yang berarti total leveragenya lebih besar dari total assetnya (Fitri dan Nadia, 2014).

Dividend Payout Ratio

Dividend Payout Ratio (DPR) (Ramsiah, 2018) adalah jumlah dividen yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan kepada investor per penjualan saham. Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan pembagian distribusi jumlah saham dan jumlah saham saat ini. Dan boleh dikatakan pembagian deviden merupakan ukuran yang menggambarkan besarnya dividen yang harus dibayarkan oleh pemodal berdasarkan jumlah saham yang dijual. Dividend Payout Ratio adalah rasio antara dividen yang dibayarkan oleh suatu perusahaan (dalam satu tahun buku) dibagi dengan laba bersih perusahaan, pada tahun buku. Menentukan besarnya dividen yang akan dibayarkan kepada perusahaan ditentukan dengan menetapkan tujuan Dividend Payout Ratio berdasarkan estimasi keuntungan yang diperoleh setelah dipotong pajak (Devina dan Ivonne, 2016).

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Berdasarkan gambar 2.1 kerangka konseptual dalam penelitian ini yaitu dalam penelitian ini terdapat empat variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen yaitu terdiri dari profitabilitas, likuiditas, leverage dan dividend payout ratio (X) sedangkan variabel dependen adalah nilai perusahaan (Y).

METODE PENELITIAN

Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian data kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan dengan prosedur statistik. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis (Sugiyono, 2014). Survei ini dilakukan pada perusahaan manufaktur disegmen barang konsumsi yang terdaftar didata ini diambil dari Bursa Efek Indonesia yang bertempat di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang. Laman web www.idx.co.id. Jangka waktu selama melakukan penelitian ini adalah dari Juli 2020 sampai selesai.

Populasi dan Sampel

Populasi yaitu daerah luas yang terdiri dari objek/subyek memiliki karakteristik serta kompetensi ditetapkan peneliti dalam menarik kesimpulan (Sugiyono, 2014). Populasi tidak hanya orang, tetapi juga benda dan fenomena alam lainnya. Populasi bukan hanya jumlah objek/mata pelajaran yang dipelajari, tetapi mencakup semua ciri atau sifat dari subjek atau objek tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur pada segmen barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode referensi dalam penelitian ini berlangsung dari tahun 2017 hingga 2019. Sampel yang digunakan dalam penelitian merupakan perusahaan manufaktur disegmen barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menerbitkan laporan keuangan periode 2017-2019. Perusahaan yang memakai mata uang rupiah dan perusahaan yang menghasilkan keuntungan perusahaan tiap tahun.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) (Ramsiah, 2018). Sebelum dilakukan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019. Eksperimen dilakukan melalui model simulasi, untuk mendapatkan sampel dari 31 perusahaan manufaktur yang ditemukan berdasarkan model berdasarkan bab sebelumnya.

Tabel 1.Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Perusahaan Manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019	53
Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan periode 2017-2019	(0)
Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah	(9)
Perusahaan yang mengalami kerugian	(13)
Jumlah Sampel	31

Data di atas menunjukkan jumlah Perusahaan Manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019 yaitu sebanyak 53 perusahaan, tidak ada perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan periode 2017-2019, perusahaan

yang tidak menggunakan uang rupiah sebanyak 9 perusahaan dan perusahaan mengalami kerugian sebanyak 13 perusahaan, sehingga jumlah sampel yang dapat diolah berjumlah 31 perusahaan.

Uji Normalitas

Jika asumsi normalitas dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, 2011:160). Untuk menguji asumsi ini, dapat menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Jika probabilitas hasil uji Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 0,05 karena data analisis biasanya berdistribusi dan jika lebih kecil dari 0,05 maka data analisis tidak berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

		Prof	Likuid	Lev	DPR	NP
N		93	93	93	93	93
Normal Parameters(a,b)	Mean	,15426	2,49987	,84344	2,69664	7,98675
	Std. Deviation	,304400	1,773215	,684905	8,060799	15,763024
MostExtremeDifferences	Absolute	,241	,256	,139	,199	,250
	Positive	,241	,256	,139	,199	,195
	Negative	-,229	-,160	-,116	-,197	-,250
Kolmogorov-Smirnov Z		1,227	1,303	,708	1,013	1,276
Asymp. Sig. (2-tailed)		,098	,067	,697	,257	,077

Hasil uji normalitas diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari semua variabel yang digunakan dalam penelitian lebih besar dari probablilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antar variabel bebas (independen) dalam suatu model regresi. Model regresi yang baik selayaknya tidak terjadi multikolinearitas. Salah satu metode yang digunakan dalam menguji multikolinearitas adalah menggunakan Variance Inflation Faktor (VIF). Apabila nilai VIF > 10 maka menunjukkan adanya multikolinearitas. Dan sebaliknya, apabila nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1(Constant)	-6,649	4,387		-	,133		
	Prof	33,423	8,148	,350	4,102	,000	,914	1,094
	Likuid	6,076	2,589	,264	2,347	,021	,527	1,896
	Lev	,976	,971	,110	1,005	,318	,559	1,788
	DPR	,977	,161	,500	6,073	,000	,986	1,014

Tabel 3 diatas menunjukkan bahwa semua variabel penelitian memiliki nilai *Tolerance* diatas 0,10 dan VIF dibawah 10. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	92,226	47,701		1,933	,056
	Prof	-35,876	88,598	-,045	-,405	,687
	Likuid	-18,440	28,149	-,095	-,655	,514
	Lev	-15,035	10,557	-,200	-1,424	,158
	DPR	-,198	1,749	-,012	-,113	,910

Berdasarkan tabel diatas, nilai kritisnya adalah fleksibilitas Profitabilitas sebesar 0,687, variabel Likuiditas senilai 0,514, variabel Leverage sebesar 0,158 dan variabel Dividend Payout Ratio senilai 0,910. Hasil pengujian ini menunjukkan ada perubahan semua nilai mean > 0,05 maka tidak ada perbedaan masalah.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,643(a)	,413	,386	12,350143	1,781

Tidak ada perbedaan antara sisa-sisa (diasumsikan puas) karena pentingnya $dU < d < 4-dU$ ($1,7531 < 1,781 < 2,2469$).

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 6. Hasil Uji Simultan

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9437,218	4	2359,304	15,468	,000(a)
	Residual	13422,291	88	152,526		
	Total	22859,509	92			

Berdasarkan hasil pengujian, nilai signifikansi dari uji F adalah 0,000. Nilai ini tentunya kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 7. Hasil Uji Simultan

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	-6,649	4,387		-1,516	,133
	Prof	33,423	8,148	,350	4,102	,000
	Likuid	6,076	2,589	,264	2,347	,021
	Lev	,976	,971	,110	1,005	,318
	DPR	,977	,161	,500	6,073	,000

Berdasarkan hasil pengujian, variabel Profitabilitas, Likuiditas, dan *Dividend Payout Ratio* memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan. Sementara variabel *Leverage* memiliki nilai signifikansi diatas 0,05, atau dengan kata lain tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Koefisien Determinasi

R Square adalah sejumlah sampel yang menunjukkan kecocokan model kurva numerik populasi. Nilai koefisien pembuktian antara 0 sampai dengan 1. Adapun hasil dari hasil pengujian (R²) adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,643(a)	,413	,386	12,350143

Besarnya R² Square yakni 0,413 / 41,3% variasi Nilai Perusahaan bisa dipaparkan bahwa variasi dari keempat variabel independen yaitu Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Dividend Payout Ratio. Sedangkan 58,7% bisa dipaparkan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

PENUTUP

Kesimpulan

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variasi Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Dividend Payout Ratio berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial variabel Profitabilitas, Likuiditas dan Dividend Payout Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
3. Berdasarkan hasil tes variabel Leverage tidak terlibat Nilai Perusahaan.

Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang termasuk dalam penelitian ini tercantum di bawah ini:

1. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya produsen yang digunakan pada kategori produk konsumen
2. Beberapa variabel dapat digunakan untuk menentukan dampak stabilitas laba, namun penelitian ini hanya menggunakan Earnings, Networks, Leverage dan Dividend Payout Ratio sebagai variabel independen.

Saran

Sesuai kekurangan yang sudah dijelaskan, peneliti menyusun hipotesis sebagai berikut:

1. Untuk beberapa Pencarian luar biasa meningkatkan Jumlah studi eksperimental dan tidak cuma segmen produk konsumen, contohnya penambahan pada sektor Properti, keuangan, infrastruktur, peralatan dan transportasi.
2. Peneliti lain bermaksud untuk menambahkan variabel lain sebagai variabel independen berdasarkan Perilaku Keuangan Perusahaan, misalnya Fiskal Keuangan, Statistik Perusahaan, Kepemilikan Kas dan Kepemilikan Umum.

DAFTAR PUSTAKA

- AA Ngurah, D, A, P & Putu, V, L, 2016. Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan, 27.
- Admin, 2009. *Pelayanan Prima Untuk Pelanggan*. On-line: <http://: Journalskripsi.com>
- Cristiawan, Yulius Jogi dan Josua Tarigan, 2007. Kepemilikan Manajerial: Kebijakan Hutang, Kinerja Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 9 N0.1.
- Dendawijaya, L, 2009. Manajemen Perbankan, Penerbit Ghalia Indonesia.
- Eno, F, A. 2014. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011). *Jurnal Akuntansi*. Universitas Negeri Padang.
- Fitri, D, R dan Nadia, A, 2014. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Cash Holding Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012, *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 2, No. 2.
- Ghojali, Imam, 2013. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program *IBM SPSS21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hamid, N, I. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2014-2017. *Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Surakarta*.
- Harmono, 2009. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, Dan Reset Bisnis)*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Hanafi, M, Mamduh. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Ke Empat. UPP STIM YKPT.
- Hani, Syafrida, 2015. 2002. Teknik Analisa Laporan Keuangan, Medan: UMSU PRESS.
- Husnan, Suad. 2014. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPF
- Indriyanto, Nur & Supomo, B, 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan manajemen*, edisi pertama. Yogyakarta: BPF Yogyakarta.
- Kasmin. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ni, Luh, D dan Ni, Putu, S, S. 2015. Pengaruh Price Earning Ratio , Debt To Equity Ratio , dan Dividen Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 4, No. 11, 2015: 3646-3674. ISSN: 2302-8912. Universitas Udayana (Unud), Bali.
- Nia, H. 2012. Analisis Pengaruh Insider Ownership, Leverage, Profitabilitas, Firm Size dan Dividend Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2007-2010). *Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang*.
- Ramsiah. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Investment Opportunity dan Dividend Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Listed Tahun 2013-2015. *Journal JOM Feb, Volume 1 Edisi 1 (Januari – Juni 2018)* Universitas Riau, Pekanbaru.
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*. Edisi 4 Yogyakarta: BPF.
- Sudana, Made. I, 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Siregar, Sahlan Habibi, 2010. *Analisis Hubungan Antara Laba Tunai Dengan Dividen Kas Pada Perusahaan Industri di BEI*. Skripsi, Medan: Program Sarjana Universitas Sumatera Utara.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

- *) **Agus Gunawan** adalah Alumni Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Islam Malang
) **Moh. Amin adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang
***) **Hariri** adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang